BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari strategi komunikasi ditreskrimsus polda metro jaya divisi cyber crime, penulis mendapatkan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian, penulis dapat menyimpulkan strategi komunikasi ditreskrimsus polda metro jaya divisi cyber crime untuk mengatasi atau memerangi hoaks.

1. Dengan cara mengedukasi lewat media sosial, mengenai hoaks yang sedang beredar, dan melalui seminar tentang hoaks untuk masyarakat dan mahasiswa agar dapat mengenal hoaks dan penyebarannya.
2. Divisi cyber crime lebih turun aktif dalam penindakan, karena pada dasarnya divisi cyber crime adalah lembaga hukum kepolisian negara republik indonesia. setelah mengetahui pelaku penyebaran hoaks di media sosial, bila mana sudah meresahkan masyarakat dan sudah merugikan masyarakat atau suatu instansi terkait hoaks tersebut, akan di proses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
3. Dari data peneliti dapatkan bahwa hambatan subdit cyber crime polda metro jaya adalah Masih banyak masyarakat indonesia yang terpengaruh atau terprovokasi oleh berita atau informasi di media sosial, hal ini di ungkap kan oleh kanit divisi cyber crime polda metro jaya. Edukasi literasi digital masih belum di selenggarakan secara menyeluruh, divisi cyber crime hanya dapat mengedukasi lewat akun-akun media sosial serta melakukan tindakan penangkapan terhadap pelaku penyebar hoaks.
4. Masih kurangnya budaya membaca dari masyarakat indonesia, sehingga membuat masyarakat rentan terkena berita bohong atau hoaks. Peran divisi cyber crime itu sendiri adalah untuk mengedukasi masyarakat agar tidak terkena hoaks serta meminimalisir korban hoaks dan menindak pelaku penyebaran hoaks. seperti yang dikata kan sebelumnya divisi cyber crime sendiri lebih berperan ke tindakan terhadap pelaku hoaks. Lalu solusi nya agar masyarakat lebih teliti atau tidak terlalu termakan oleh informasi yang baru di dapat apalagi informasi tersebut berasal dari media sosial yang bentuk nya abstrak.

Ada beberapa faktor yang menghambat dari penyidikan tindak pidana penyebaran berita hoaks sehingga penegakan hukum nya tidak berjalan semestinya, faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Faktor hukum nya sendiri
2. Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegak hukum
3. Faktor masyarakat
4. Faktor anggaran

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul strategi komunikasi ditreskrimsus polda metro jaya divisi cyber crime dalam mengatasi hoaks di media sosial, peneliti menemukan beberapa hal untuk dapat memberikan pandangan terhadap masyarakat dan mahasiswa, tentang hoaks dan mengatasinya atau memeranginya, yaitu:

1. Divisi cyber crime polda metro jaya seharusnya lebih banyak mengedukasi masyarakat tentang penyebaran hoaks dengan berbagai cara, sehingga masyarakat mengetahuinya dan mengenal hoaks, namun disini masyarakat juga jangan terlalu gampang percaya terhadap informasi yang baru didapat, sehingga dengan begitu sudah membantu peran kepolisian untuk memerangi hoaks di media sosial
2. Di harapkan kepada divisi cyber crime lebih aktif lagi baik di media sosial ataupun kegiatan-kegiatan offline sehingga masyarakat atau mahasiswa mengetahui dan lebih memahami hoaks dan penyebarannya.